

ABSTRAK

Fajarriatul Khotimah. 2025. *Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Cerita Rakyat Lokal Untuk Menumbuhkan Keterlibatan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 2 Surodakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek*, Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Kata kunci: cerita rakyat lokal, strategi pembelajaran, keterlibatan emosional, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, implementasi, serta kendala dan solusi dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis cerita rakyat lokal untuk menumbuhkan keterlibatan emosional siswa kelas V SD Negeri 2 Surodakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta perlunya pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 2 Surodakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran berbasis cerita rakyat lokal telah disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan tujuan kognitif dan afektif, khususnya keterlibatan emosional siswa; (2) implementasi strategi pembelajaran berbasis cerita rakyat lokal mampu menumbuhkan keterlibatan emosional siswa yang ditunjukkan melalui antusiasme, rasa senang, empati terhadap tokoh cerita, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; dan (3) kendala yang muncul dalam implementasi pembelajaran meliputi keterbatasan sumber cerita yang sesuai, perbedaan karakter siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran, yang dapat diatasi melalui adaptasi materi, variasi metode pembelajaran, dan pengelolaan waktu yang fleksibel.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis cerita rakyat lokal efektif dalam menumbuhkan keterlibatan emosional siswa dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Fajarriatul Khotimah. 2025. *Implementation of Local Folklore-Based Learning Strategy to Foster Emotional Involvement of Fifth Grade Students of SD Negeri 2 Surodakan, Trenggalek District, Trenggalek Regency*, Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program. Graduate School of PGRI Madiun University (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Keywords: local folklore, learning strategy, emotional engagement, Indonesian language, elementary school.

This study aims to describe and analyze the planning, implementation, as well as challenges and solutions in applying a local folklore-based learning strategy to foster emotional engagement among fifth-grade students at SD Negeri 2 Surodakan, Trenggalek Regency. The study is motivated by the low level of students' emotional engagement in Indonesian language learning and the need for contextual and meaningful learning approaches.

This research employed a qualitative descriptive approach using a case study design. The research subjects consisted of the fifth-grade teacher and students of SD Negeri 2 Surodakan. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and documentation. Data validity was ensured through source and technique triangulation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicate that: (1) the planning of local folklore-based learning was systematically designed by integrating cognitive and affective objectives, particularly students' emotional engagement; (2) the implementation of the local folklore-based learning strategy successfully enhanced students' emotional engagement, as reflected in their enthusiasm, enjoyment, empathy toward story characters, and active participation in learning activities; and (3) the challenges encountered included limited suitable folklore resources, differences in students' characteristics, and time constraints, which were addressed through material adaptation, varied instructional methods, and flexible time management.

In conclusion, the findings demonstrate that local folklore-based learning strategies are effective in fostering students' emotional engagement and can serve as an alternative approach in teaching Indonesian language at the elementary school level.